

ISSN : 2089 - 5674

JKL

JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN
(Journal of Environmental Health)

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar Bersama
Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) DPD Bali

JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN	VOL. 4	NO. 2	HAL. 118 - 185	DENPASAR Oktober 2014	ISSN : 2089-5674
-----------------------------------	--------	-------	----------------	--------------------------	---------------------

JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN

ISSN : 2089 – 5674

Volume 4, Nomor 2, Oktober 2014, Hal. 118 - 185

HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN BALER BALE AGUNG KECAMATAN NEGARA TAHUN 2012 <i>I Ketut Catur Aryati¹, I Wayan Sall², I Gusti Ayu Made Aryasih³</i>	118 - 123
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAAN KELUARGA DI DESA JEHEM KECAMATAN TEMBUKU KABUPATEN BANGLI TAHUN 2012 <i>I Nengah Darsana¹, I Made Bulda Mahayana², I Made Patra³</i>	124 - 133
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA YANG BEROBAT KE BADAN RUMAH SAKIT UMUM TABANAN <i>Ni Ketut Elvi Evayanti¹, I Nyoman Purna², I Ketut Aryana³</i>	134 – 139
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN CAMPAK DI WILAYAH PUSKESMAS TEJAKULA I KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2012 <i>Nyoman Giarsawan¹, I Wayan Suarta Asmara², Arsyiah Elly Yulianti³</i>	140 – 145
HUBUNGAN ANTARA SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU DI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2012 <i>I Nyoman Lantus, I Nyoman Suyasa, I Nyoman Sujaya</i>	146 – 151
PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP AKTIVITAS PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA TAHUN 2012 <i>Ni Made Murtini Santhi¹, I Gede Wayan Darmadi², IGAM Aryasih³</i>	152 – 155
PENGARUH KARAKTERISTIK TEMPAT PENAMPUNGAN AIR BERSIH TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA UPT KESMAS GIANYAR I TAHUN 2012 <i>I Ketut Purnajaya¹, Ni Ketut Rusminingsih², I Nyoman Sujaya³</i>	156 – 161
PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN BELIMBING WULUH (<i>Averhoa bilimbi</i>) PADA PEREBUSAN TELUR ASIN TERHADAP NILAI ANGKA KUMAN DAN UJI ORGANOLEPTIK <i>Dewi Rhamdiani Yahya¹, D.A.A. Posmaningsih², Nengah Notes³</i>	162 – 168
HUBUNGAN ANTARA LUAS DAN POSISI VENTILASI RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PENGHUNI RUMAH DI WILAYAH PUSKESMAS BANGLI UTARA TAHUN 2012 <i>Sang Ketut Jumartha¹, H.M. Cholrul Hadi², Nengah Notes³</i>	175 – 180
HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN TAHUN 2014 <i>Putu Saptari Dewi¹, I Gede Wayan Darmadi², Ni Made Marwati³</i>	181 – 185
FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN ABIANBASE KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2012 <i>I Gusti Putu Anom Surya¹, I Ketut Aryana², I Wayan Janc³</i>	

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP AKTIVITAS PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA TAHUN 2012

Ni Made Murtini Santhi¹, I Gede Wayan Darmadi², IGAM Aryasih³

Abstract: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the Dengue virus and transmitted by mosquito bites (namely by Aedes aegypti). DHF is one of the public health problems and endemic in almost all city/district in Indonesia. Its spread is very progressive that it has almost reached most provinces in Indonesia. This was an observational study, utilizing a cross-sectional design which was analytic. Results showed that most (60,2%) respondents had low level of knowledge; in terms of attitude, most (60,2%) were uncooperative; and most of them (51,2%) showed poor on mosquito nests activities. The hypothesis tested with chi squared showed that both factors, knowledge and attitude influenced on mosquito nests eradication activities in Dalung-Village, Kuta Utara Sub-District*

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge, Attitude, Activity*

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau yang dikenal dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis di hampir seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia dan penyebarannya semakin meluas mencapai seluruh Provinsi di Indonesia (Depkes, 2011).

Di Provinsi Bali DBD ditemukan pertama kali di Kabupaten Badung pada tahun 1973, dengan jumlah kasus DBD 17 orang (IR= 0,77 per 100.000 penduduk) dan lima orang diantaranya meninggal (CFR= 29,4%). Sejak tahun itu jumlah kasus DBD cenderung meningkat dan daerah penyebarannya bertambah luas keseluruh kabupaten/kota, dan merupakan penyakit yang endemis

Berbagai upaya telah dilakukan dalam pemangulangan penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Aktivitas masyarakat dalam melakukan PSN dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan dan sikap (Depkes, 2003).

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit DBD terhadap aktivitas Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit DBD, Untuk mengetahui aktivitas PSN masyarakat di Desa Dalung dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit DBD terhadap aktivitas PSN di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional bersifat analitik dimana pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penyakit DBD dan aktivitas PSN dikumpulkan pada waktu yang bersamaan. Jumlah sampel adalah 88 kepala keluarga yang dipilih secara sampling dengan menggunakan Multi Stage Random Sampling terhadap semua banjar.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap masyarakat yang terkena sampel sebagai subyek penelitian yang berada di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara. Sedangkan responden diwakili oleh Kepala Keluarga (KK) bapak/ibu atau bila tidak ada dapat digantikan oleh anggota keluarga yang sudah dewasa (umur > 20 tahun), atau yang dianggap tahu tentang keadaan rumah serta bersedia diwawancarai pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Data yang terkumpul kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekas Denpasar

^{2,3} Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekas Denpasar

pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat tentang DBD dengan aktivitas PSN digunakan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%, apabila $p \leq \alpha$ maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas PSN, dan jika $p > \alpha$ maka H_0 diterima jadi tidak ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas PSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat pengetahuan responden tentang PSN, menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 35 orang (39,8 %), dan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 53 orang (60,2 %). Tingkat pengetahuan masyarakat yang kurang baik khususnya tentang gejala penyakit, pertolongan pertama terhadap penyakit dan upaya-upaya pencegahan penyakit dapat mempengaruhi kejadian demam berdarah dan tingkat resiko penyakit demam berdarah. Orang akan melakukan PSN apabila ia tahu apa tujuan dan manfaat bagi kesehatan, dan bagaimana bahayanya apabila tidak melakukan PSN. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang PSN dipengaruhi oleh pendidikan, dimana seseorang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan lebih luas dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat (Notoatmodjo, 2005). Hasil penelitian Rudi (2010) menyatakan responden yang berpengetahuan rendah tentang PSN DBD memiliki resiko terkena DBD 7,944 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang PSN.

Sikap responden tentang PSN, menunjukkan sikap kooperatif sebanyak 35 orang (39,8%), tidak kooperatif sebanyak 53 orang (60,2%). Aktivitas responden tentang PSN, menunjukkan tindakan baik sebanyak 43 orang (48,9%) dan tidak baik sebanyak 45 orang (51,2%). Hasil penelitian tentang sikap masyarakat terhadap penyakit DBD, yaitu semakin masyarakat bersikap tidak serius dan tidak berhati-hati terhadap penularan penyakit DBD akan semakin bertambah resiko terjadinya penularan penyakit DBD. Hasil penelitian tentang sikap masyarakat terhadap penyakit DBD, yaitu semakin masyarakat bersikap tidak serius dan tidak berhati-hati terhadap penularan penyakit DBD akan semakin bertambah resiko terjadinya penularan penyakit DBD (Fathi, dkk, 2005).

Penelitian ini juga didukung oleh Rudi (2010), yang menyatakan bahwa responden yang memiliki sikap rendah terhadap PSN DBD memiliki resiko terkena penyakit DBD 7,875 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap tinggi terhadap PSN DBD.

Aktivitas responden tentang PSN, menunjukkan tindakan baik sebanyak 43 orang (48,9%) dan tidak baik sebanyak 45 orang (51,2%). Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, faktor pendukung yang diperlukan dalam mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diantaranya adanya fasilitas dan dorongan dari pihak lain.

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang DBD terhadap Aktivitas PSN

Hasil Tabulasi silang pengetahuan responden terhadap aktivitas Pemberantasan Sarang nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun 2012 adalah seperti tabel 1 :

Tabel 1.
Tabulasi Silang Pengetahuan Responden terhadap Aktivitas Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun 2012

No.	Pengetahuan	Aktivitas PSN				Jumlah	
		Baik		Tidak Baik		f	%
		f	%	F	%		
1.	Baik	32	36,36	3	3,41	35	39,77
2.	Tidak Baik	11	12,50	42	47,73	53	60,23
	Jumlah	43	48,86	45	51,14	88	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa responden yang berpengetahuan baik dan melakukan PSN sebanyak 32 orang (36,36%) dan pengetahuan baik tetapi tidak melakukan PSN sebanyak 3 orang (3,41%). Sedangkan responden yang pengetahuan tidak baik yang melakukan PSN sebanyak 11 orang (12,50%) dan responden yang berpengetahuan kurang serta tidak melakukan PSN sebanyak 42 orang (47,73%). Hasil uji chi square sebesar 42,137 dan nilai $p = 0,00$ ($P < 0,05$), yang artinya ada perbedaan antara tingkat pengetahuan dengan aktivitas PSN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan melakukan aktifitas pemberantasan sarang nyamuk dengan baik, begitu sebaliknya. Hal ini dipertegas dengan pengujian hipotesis

dengan nilai chi square sebesar 42,137 dan nilai $p = 0,00$ hal ini berarti H_0 diterima atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD terhadap aktivitas pemberantasan sarang nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara.

Terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hasil penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang karena pengetahuan mendukung seseorang untuk bertindak.

Pengaruh Sikap Masyarakat tentang DBD terhadap Aktivitas PSN

Hasil Tabulasi Silang Sikap responden terhadap aktivitas Pemberantasan Sarang Nyamuk adalah seperti tabel 2.

Tabel 2.
Tabulasi Silang Sikap Responden terhadap Aktivitas Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun 2012

No.	Sikap	Aktivitas PSN				Jumlah	
		Baik		Tidak Baik		f	%
		f	%	F	%		
1.	Kooperatif	31	35,23	4	4,55	35	39,77
2.	Tidak Kooperatif	12	13,64	41	46,59	53	60,23
	Jumlah	43	48,86	45	51,14	88	100

Pada Tabel 2 menunjukkan responden yang bersikap kooperatif dan melakukan PSN sebanyak 31 orang (35,23%) dan bersikap kooperatif tetapi tidak melakukan PSN sebanyak 4 orang (4,55%). Sedangkan responden yang bersikap Tidak kooperatif yang melakukan PSN sebanyak 12 orang (13,64%) dan responden yang bersikap tidak kooperatif serta tidak melakukan PSN sebanyak 41 orang (46,59%). Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan data yaitu semakin kooperatif sikap responden semakin baik aktifitas pemberantasan sarang nyamuk. Hal ini dipertegas dengan pengujian hipotesis menggunakan nilai chi square sebesar 36,670 dan nilai $p = 0,00$ yang berarti H_0 diterima dengan kata lain bahwa ada pengaruh sikap masyarakat tentang penyakit DBD terhadap aktivitas pemberantasan sarang nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara. Menurut Notoatmodjo (2005) suatu sikap belum otomatis terwujud dalam bentuk praktik. Untuk terwujudnya sikap agar menjadi suatu perbuatan

yang nyata (praktik) diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan.

Berdasarkan uraian beberapa teori tersebut di atas, menunjukkan adanya pengaruh antara sikap dengan aktifitas pemberantasan sarang nyamuk disebabkan karena responden bersikap kooperatif yang didasari oleh baiknya tingkat pengetahuan yang dimilikinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Tingkat pengetahuan responden di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara adalah 39,8% pengetahuan baik dan 60,2% pengetahuan tidak baik. 2). Sikap responden di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara adalah yang bersikap kooperatif sebanyak 39,8% dan yang tidak kooperatif sebanyak 60,2%. 3). Aktivitas responden tentang PSN di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara adalah aktivitas baik sebanyak 48,9% dan aktivitas tidak baik sebanyak 51,1%. 4). Ada pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap aktivitas

pemberantasan sarang nyamuk di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara.

Saran pada penelitian adalah : 1). Masyarakat diharapkan berperan serta aktif dan menjaga kebersihan lingkungannya serta bersikap proaktif dalam melakukan gerakan 3M plus. 2). Bagi petugas kesehatan agar meningkatkan penyuluhan dan penyampaian informasi tentang pencegahan dan penanggulangan DBD melalui media masa baik media cetak maupun media elektronik. 3). Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap petugas jumantik

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2003, *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue*, Dirjen PPM-PLP, Jakarta.
- _____. 2011, *Pembrantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Oleh Juru Pemantau Jentik*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta
- Fathi, Soedjajadi Keman, Chatarine U.W. (2005), *Peranan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Pemularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram* [Internet]. Universitas Airlangga, Maret. Available at <http://www.jurnal.unair.ac.id/pdf/2005/0328/> [Accessed 2011 Desember 27]
- Notoatmodjo, 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rudi Fakhriadi, dkk (2010) Faktor Risiko Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung Kota Banjar Baru [Internet]. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Lampung*, Juli Available at <http://pskmlf.blogspot.com/2010/12/> *Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Lampung*. [Accessed 5 Januari 2012].